

# **NASKAH PUBLIKASI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN  
PENOLONG PERSALINAN DI DESA GEGURUN  
KEC. PRINGGABAYA**



**TARIA HILMAWANDI**  
**NIM 1702M.Bd013**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2021**

# **NASKAH PUBLIKASI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN  
PENOLONG PERSALINAN DI DESA GEGURUN  
KEC. PRINGGABAYA**

**Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb.)  
pada Program Studi S1 Pendidikan Bidan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Lombok Timur**

**Oleh :  
TARIA HILMAWANDI  
NIM 1702M.Bd013**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2021**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## NASKAH PUBLIKASI

**Judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong  
Persalinan Di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

Disusun Oleh :

**TARIA HILMAWANDI  
1702M.Bd013**

Pembimbing I

Tanggal



( Baiq Disnalia Siswari, S.ST.,M.Kes )  
NIDN. 0819128903

30 Oktober 2021

Pembimbing II

Tanggal



( Eka Mustika Yanti, S.ST.,M.Psi )  
NIDN. 0817019102

Sabtu, 30 Oktober 2021

Mengetahui  
Program Studi SI Pendidikan Bidan  
Ketua,



( Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes )  
NIDN. 0808108904

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN  
PENOLONG PERSALINAN DI DESA GEGURUN KECAMATAN  
PRINGGABAYA TAHUN 2021**

Taria Hilmawandi<sup>1</sup>, Baiq Disnalia Siswari, S.ST.,M.Kes<sup>2</sup>, Eka Mustika Yanti,  
S.ST.,M.Psi<sup>3</sup>, Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.kes<sup>4</sup>, Hamzar Institute Of Midwifery  
and Health Sciences<sup>5</sup>.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Angka kematian merupakan indicator status kesehatan suatu Negara, terutama kematian ibu dan kematian bayi masih didominasi menggunakan penolong persalinan oleh non nakes (dukun bayi) terutama meskipun diketahui jumlahnya dari tahun ke tahun semakin berkurang. Keberadaan dukun bayi dalam lingkup masyarakat sampai sekarang belum bisa untuk dihapuskan.

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.

**Metode Penelitian** : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *obeservasional Analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 20 September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang akan bersalin, sampel penelitian ini berjumlah 35 orang.

**Hasil penelitian** : Pada penelitian ini didapatkan bahwa 80,0% ibu memilih pertolongan persalinan oleh Non Nakes (dukun bayi) dan 20,0% oleh Nakes (bidan/dokter). Jadi, dari hasil uji chi square didapatkan bahwa terdapat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ( $p=0,000$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,001$ ), status ekonomi ( $p=0,000$ ), persepsi ( $p=0,002$ ), tradisi ( $p=0,019$ ), keterjangkauan sarana kesehatan ( $p=0,000$ ), dan dukungan keluarga ( $p=0,000$ ) dengan pemilihan penolong persalinan.

**Kesimpulan** : Faktor – faktor yang memiliki hubungan dengan pemilihan penolong persalinan adalah tingkat pengetahuan, pendidikan, status ekonomi persepsi, tradisi, keterjangkauan sarana kesehatan, dan dukungan keluarga.

**Kata Kunci** : Pemilihan penolong persalinan, tingkat pengetahuan, pendidikan, status ekonomi, persepsi, tradisi, keterjangkauan sarana kesehatan, dan dukungan keluarga.

## ABSTRACT

**Background:** The mortality rate is an indicator of a country's health status, especially maternal mortality and infant mortality are still dominated by birth attendants by traditional birth attendants, especially even though the number is known to decrease from year to year. The existence of traditional birth attendants in the community has not yet been able to be eliminated.

**Research Objectives:** To identify factors related to the selection of birth attendants in Gegurun Village, Pringgabaya District.

**Research Methods:** This type of research is quantitative with an analytical observational research design, with a cross sectional approach. This research was conducted on September 20, 2021. The population in this study were pregnant women who were about to give birth, the sample of this study was 35 people.

**Result:** In this study it was found that 80.0% of mothers chose delivery assistance by non-nakes (traditional birth attendants) and 20.0% by health workers (midwives/doctors). So, from the results of the chi square test it was found that there is a relationship between the level of knowledge ( $p = 0.000$ ), education level ( $p = 0.001$ ), economic status ( $p = 0.000$ ), perception ( $p = 0.002$ ), tradition ( $p = 0.019$ ), affordability of health facilities ( $p=0.000$ ), and family support ( $p=0.000$ ) with the selection of birth attendants.

**Conclusion:** Factors that have a relationship with the selection of birth attendants are the level of knowledge, education, perceived economic status, tradition, affordability of health facilities, and family support.

**Keywords:** Selection of birth attendant, level of knowledge, education, economic status, perception, tradition, affordability of health facilities, and family support.

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu Indonesia ditargetkan masih terus meningkat karna kurang adanya pelayanan dan kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan, dimana penyebab utamanya adalah pendarahan sebesar 30,13%, hipertensi dalam kehamilan 27,1%, infeksi sebesar 7,3%, abortus sebesar 5%, partus lama/macet 1%, emboli obstetric 3%, komplikasi masa puerpureum 8%, lain-lain 11%. Pada tahun 2019 terjadi angka kematian ibu dan bayi, Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 (WHO, 2019).

Angka kematian merupakan indicator status kesehatan suatu Negara, terutama kematian ibu dan kematian bayi masih didominasi menggunakan penolong persalinan oleh Non Nakes terutama di Negara-negara berkembang, meskipun diketahui jumlahnya dari tahun ke tahun semakin berkurang (SDKI, 2018).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan baru mencapai 74,3% hal ini menunjukkan bahwa sekitar 35,7% persalinan masih ditolong oleh Non Nakes.

Keberadaan tenaga Non Nakes dalam lingkup masyarakat sampai sekarang belum bisa untuk dihapuskan. Untuk itu pemerintah berupaya menempatkan tenaga kesehatan (Nakes) dengan harapan dapat melakukan dampingan dengan tenaga Non Nakes dalam pertolongan persalinan agar dapat menciptakan pelayanan yang obstetric yang lebih bermutu dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil laporan diwilayah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 jumlah kasus kematian Ibu sebesar 29 kasus yang terdiri dari kematian ibu hamil sejumlah 7 kasus yaitu : Perdarahan, Ketuban Pecah Dini (KPD), PEB, Preeklamsia dan Eklamsia, kehamilan sungsang, Infeksi, Abortus, kematian ibu bersalin sejumlah 10 kasus yaitu : Perdarahan Berat, Hipertensi, Anemia, Infeksi, Emboli, Kardiomiopati, KPD, Abortus, partus macet, dan PEB, sedangkan kematian ibu nifas sejumlah 12 kasus yaitu : Pendarahan pervaginam, Infeksi, Hipertensi,

anemia, pembengkakan, Hemoragi, Subinvolusi, Tromboflebitis, Inversio uteri, Sistitis dll. Pola penyebab kematian ibu pada tahun 2019 masih sama dengan tahun yang lalu dimana pendarahan masih merupakan penyebab tertinggi kematian ibu. (Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tehnik wawancara pada salah satu keluarga yang melakukan persalinan di Non Nakes mereka mengatakan bahwa memilih dukun sebagai penolong persalinan merupakan kebiasaan turuntemurun yang sudah dipercaya sebagai penolong persalinan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kec.Pringgabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kec.Pringgabaya

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan penolong persalinan, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *obeservasional Analitik*. Pada penelitian ini digunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini jumlah ibu hamil dari bulan Februari tahun 2020 berjumlah 35 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *Total sampling*, Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil yang akan melakukan persalinan sebanyak 35 orang. Analisis data yang dilakukan yaitu analisi univariat dan bivariate analisi ini menggunakan uji chi square untuk mengetahui adanya suatu hubungan antara variable.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### Tabel. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Persalinan tentang pemilihan

**penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Penolong persalinan	N	%
1	Non nakes	28	80,0
2	Nakes	7	20,0
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden menurut penolong persalinan terbanyak yaitu non nakes (dukun) sebanyak 28 responden (80,0%) sedangkan penolong persalinan di nakes lebih sedikit yaitu sebanyak 7 responden (8,6%).

**Tabel. 2 Distribusi Responden Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Pengetahuan	N	%
1	Baik	4	12,9
2	Cukup	6	17,1
3	Kurang	25	70,0
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 distribusi responden menurut tingkat pengetahuan, terbanyak yaitu tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (70,0%). Sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (12,9%).

**Tabel. 3 Distribusi Responden Berdasarkan tingkat pendidikan tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Pendidikan	N	%
1	Tinggi	9	10,5
2	Cukup	11	39,5
3	Rendah	14	50,5
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 yang paling banyak yaitu tingkat pendidikan rendah sebanyak 14 (50,0%) responden, sedangkan tingkat pendidikan paling tinggi sebanyak 9 responden (10,5%).

**Tabel. 4 Distribusi Responden Berdasarkan status ekonomi tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Status ekonomi	N	%
1	Mampu	9	25,7
2	Cukup mampu	12	34,3
3	Kurang mampu	14	40,0
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 distribusi responden menurut status ekonomi, terbanyak yaitu status ekonomi kurang mampu sebanyak 14 responden (40,0%). Sedangkan yang status ekonomi mampu sebanyak 9 responden (25,7%).

**Tabel. 5 Distribusi Responden Berdasarkan tingkat persepsi tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Persepsi	N	%
1	Baik	6	17,2
2	Cukup baik	16	45,7
3	Tidak baik	13	37,1
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 distribusi responden menurut persepsi, terbanyak yaitu persepsi cukup baik sebanyak 16 responden (45,7%). Sedangkan yang sedikit yaitu persepsi baik sebanyak 6 responden (17,2%).

**Tabel. 6 Distribusi Responden Berdasarkan tradisi tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Tradisi	N	%
1	Percaya	21	60,0
2	Tidak percaya	14	40,0

Total 35 100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 6 distribusi responden menurut tradisi terbanyak yaitu percaya sebanyak 21 responden (60,0%). Sedangkan yang tidak percaya sebanyak 14 responden (40,0%).

**Tabel. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Keterjangkauan Sarana Kesehatan tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Keterjangkauan Sarana Kesehatan	N	%
1	Terjangkau	12	34,3
2	Tidak terjangkau	23	65,7
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 distribusi responden menurut keterjangkauan sarana kesehatan terbanyak yaitu tidak terjangkau sebanyak 23 responden (65,7%). Sedangkan yang terjangkau sebanyak 12 responden (34,3%).

**Tabel. 8 Distribusi Responden Berdasarkan dukungan keluarga tentang pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.**

No	Dukungan Keluarga	N	%
1	Mendukung	30	88,6
2	Tidak mendukung	5	11,4
	Total	35	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 distribusi responden menurut dukungan keluarga terbanyak yaitu dukungan suami sebanyak 30 responden (88,6%). Sedangkan dukungan keluarga yang paling tidak mendukung sebanyak 5 responden (11,4%).

### Analisis Bivariat

#### Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya

Table 9 Distribusi Frekuensi Karakstrinsik

Responden

No	Pengetahuan	Penolong persalinan				Total	P value
		Nakes		Non nakes			
		N	%	N	%		
1	Baik	2	10,5	2	10,5	4	
2	Cukup	3	20,5	6	19,5	9	0,0
3	Kurang	5	69,5	17	70,0	22	00
	Total	10	100,0	25	100,0	35	

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan table 9 dapat dilihat bahwa dari 35 responden memilih penolong persalinan Non Nakes terbanyak berjumlah 17 orang (70,0%) yang memiliki pengetahuan kurang, dan yang memilih penolong persalinan Nakes sedikit sejumlah 2 orang (10,5%) berpengetahuan baik.

Hasil uji *Chi Square* diperoleh P Value sebesar 0,000 dan lebih kecil dari nilai 0,05 ( $P < 0,05$ ), Maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.

#### Hubungan Pendidikan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya

Table 10 Distribusi Frekuensi Karakstrinsik

Responden

No	Pendidikan	Penolong persalinan				Total	P value
		Nakes		Non nakes			
		N	%	N	%		
1	Tinggi	2	12,0	3	11,5	5	
2	Cukup	5	20,0	7	15,0	12	0,0
3	Rendah	6	68,0	12	73,5	18	01
	Total	13	100,0	22	100,0	35	

Berdasarkan table 10 dapat dilihat bahwa dari 35 responden memilih penolong persalinan Non Nakes terbanyak berjumlah 12 orang (73,5%) yang berpendidikan rendah, dan yang



memilih penolong persalinan Nakes sedikit sejumlah 2 orang (12,0%) yang memiliki pendidikan tinggi.

Hasil uji *Chi Square* diperoleh P Value sebesar 0,001 dan lebih kecil dari nilai 0,05 ( $P < 0,05$ ), Maka ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.

### Hubungan status ekonomi Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya

Table 11 Distribusi Frekuensi Karakstrinsik Responden

No	Status Ekonomi	Penolong persalinan				Total	P value
		Nakes		Non nakes			
		N	%	N	%		
1	Mampu	4	10,0	5	12,8	9	0,000
2	Cukup mampu	5	25,7	7	20,5	12	
3	Kurang mampu	4	64,3	10	66,7	14	
Total		13	100,0	22	100,0	35	

Berdasarkan table 11 dapat dilihat bahwa dari 35 responden memilih penolong persalinan Non Nakes terbanyak berjumlah 10 orang (66,7%) yang memiliki status ekonomi kurang mampu, dan yang memilih penolong persalinan Nakes sedikit sejumlah 4 orang (10,0%) yang memiliki status ekonomi mampu.

Hasil uji *Chi Square* diperoleh P Value sebesar 0,000 dan lebih kecil dari nilai 0,05 ( $P < 0,05$ ), Maka ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan pilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya.

### Hubungan Persepsi Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya

Table 12 Distribusi Frekuensi Karakstrinsik Responden

No	Persepsi	Penolong persalinan				Total	P value
		Nakes		Non nakes			
		N	%	N	%		
1	Baik	2	17,5	4	15,5	6	0,002
2	Cukup baik	6	62,0	10	65,6	16	
3	Tidak baik	4	20,5	9	18,9	13	
Total		12	100,0	23	100,0	35	

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2021

## PEMBAHASAN

### Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_a$  di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh prastyani jurnal ilmu kesehatan STIKes Wijaya Husada Bogor Volume 8 Nomor 2, Juli – Desember 2016 tentang hubungan pengetahuan dengan pemilihan penolong persalinan di Desa Harkat Jaya Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor. Dengan hasil pada chi square menunjukkan terdapat adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemilihan penolong persalinan. Dimana dalam pengetahuan yang paling dominan adalah membentuk suatu karakter atau tindakan seseorang terhadap sesuatu dimana ibu memiliki pengetahuan cenderung lebih tinggi tentang pengetahuan dan akan memiliki rasa percaya dan memiliki wawasan dan kemampuan untuk mengambil keputusan bagi diri sendiri dan keluarganya terutama yang berkaitan dengan pemilihan pertolongan persalinan.

Menurut peneliti, pemanfaatan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (bidan) masih

sangat rendah dibandingkan dengan indikator yang diharapkan. Karna sebagian dari peneliti masih kurang pengetahuannya tentang penolong persalinan yang baik bagi ibu bersalin yang menyebabkan cukup baik pengetahuan pada responden.

### **Hubungan pendidikan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya**

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,001 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya ibu bersalin dengan pendidikan rendah kemungkinan mempunyai peluang memilih dukun bayi dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_a$  di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Laili Abida, Reza Septiana Akademik Kebidanan Dharma Praja Bondowoso, Jl. MT. Haryono No. 30 A, Bondowoso, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan penolong persalinan berdasarkan tingkat pendidikan mempengaruhi daya intelektual seseorang dalam suatu hal, termasuk penentuan penolong persalinan. Pendidikan yang kurang menyebabkan daya intelektualnya asih terbatas sehingga prilakunya masih dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya sedangkan seseorang dengan tingkat pendidikan lebih tinggi memiliki pandangan lebih luas tentang suatu hal dan lebih mudah untuk menerima ide atau cara kehidupan baru. Dengan adanya pendidikan hubungan antara pemilihan penolong persalinan menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan akan lebih mudah menerima dan mampu memahami tentang memilih penolong persalinan.

Menurut peneliti dengan pendidikan mempengaruhi pengetahuan dalam mendapatkan informasi tentang penolong persalinan yang baik.

### **Hubungan Status Ekonomi Dengan Pemilihan Penolong Persalinan**

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Status Ekonomi Dengan Pemilihan Penolong Persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_a$  di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti, Bambang Sukana, Dwi Hapsari T Dengan Judul Hubungan Karakteristik Social Ekonomi Ibu Dengan Pemanfaatan Tenaga Kesehatan Sebagai Penolong Persalinan Di Pulau Jawa 2019 Ada Hubungan Karakteristik Social Ekonomi Ibu Dengan Pemanfaatan Tenaga Kesehatan Sebagai Penolong Persalinan dengan hasil uji *chi square* menunjukkan terdapat adanya hubungan antara status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan sebesar  $p=0,000$ . Keadaan ini menggambarkan tingkat status ekonomi seseorang apabila dilihat dari segi biaya persalinan di nakes dan Non nakes dimana biaya persalinan merupakan penyebab utama masyarakat memilih Non nakes sebagai penolong persalinan karena lebih relatif terjangkau dengan sesuai hasil pendapatan dari masing-masing keluarga.

Menurut peneliti, status ekonomi sangat mempengaruhi keadaan responden dalam memilih penolong persalinan yang baik bagi dirinya dikarenakan status ekonomi yang kurang.

### **Hubungan Persepsi Dengan Pemilihan Penolong Persalinan**

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,002 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan persepsi dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  yang

menyatakan tidak ada hubungan persepsi dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_0$  di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sofiah Saimin Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Program Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara 2017 yang mengatakan bahwa Ada Hubungan Persepsi Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Kabupaten Kampar – Riau. Dimana Persepsi terhadap dukun bayi cenderung mendapatkan katagori cukup baik dikarenakan adanya hubungan persepsi dengan pemilihan penolong persalinan. Didalam setiap melakukan tindakan, seorang keluarga atau individu pastikan didasari dengan pemikiran, dimana persepsi seseorang dalam mengambil atau mengamati sesuatu yang sudah ditemukan disekelilingnya.

Menurut peneliti, motivasi berpengaruh pada persalinan ibu dan dukungan untuk mencari penolong persalinan yang baik.

#### **Hubungan Tradisi dengan Pemilihan Penolong Persalinan**

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tradisi dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,019 > \alpha (0,05)$ . Bila p value  $> \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan tradisi dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,019 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan ada hubungan tradisi dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_0$  di terima

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhidayati, Asmulyanti Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru 2016 dengan hasil ada hubungan tradisi dengan pemilihan penolong persalinan. Karna dimana masih banyak ibu-ibu khususnya dipedesaan lebih suka memilih pelayanan tradisional dibanding fasilitas pelayanan kesehatan yang modern, serta masyarakat juga cenderung mengikuti adat yang sudah secara turun temurun untuk melakukan pertolongan persalinan. Dengan adanya rasa kepercayaan antara warga yang berhubungan dengan pemilihan pertolongan persalinan dimana Non nakes merupakan aktor local yang dipercaya

warga sebagai penolong persalinan. Apabila dilihat dari perilaku kesehatan dimasyarakat baik yang menguntungkan ataupun merugikan kesehatan banyak sekali dipengaruhi oleh faktor adat istiadat dari daerah itu sendiri.

Menurut peneliti, masih banyak responden dan keluarganya yang percaya terhadap dukun bayi dari pada pergi ke bidan atau puskesmas, dikarenakan mereka percaya tradisi yang sudah turun temurun dilakukan.

#### **Hubungan Keterjangkauan Sarana Kesehatan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan**

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterjangkauan sarana kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan hubungan keterjangkauan sarana kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan hubungan keterjangkauan sarana kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_0$  di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hastuti Syahnita, Sri Rahayu, Defriman Djafri Dengan Judul Analisis Factor Keputusan Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Tempat Pelayanan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh (2021), yang mengatakan Terdapat Ada Hubungan Judul Analisis Factor Keputusan Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Tempat Pelayanan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh 2021. dimana kebanyakan ibu hamil lebih memilih penolong persalinan oleh dukun dikarenakan mereka merupakan tetangga dekat, sikap mereka lebih baik, tiap hari dijenguk, dan jarak dukun dari rumah juga dekat hal ini yang dapat mempengaruhi pemilihan penolong persalinan pada dukun. Apabila dilihat dari akses ke sarana pelayanan kesehatan berhubungan dengan beberapa hal diantaranya jarak tempat tinggal dan waktu tempuh. Akses ini menjadi alasan untuk ibu melakukan persalinan di Non nakes.

Menurut peneliti, jarak tempuh ke sarana kesehatan itu berpengaruh dengan ibu yang ingin melahirkan, karena lebih dekat sarana kesehatan dari rumah responden lebih cepat mendapat tindakan yang cepat dalam persalinan.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan**

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan dan  $H_a$  di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Metha Fahriani, Eriyanti Sitorus Program Studi Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu Dengan Judul Hubungan Sikap Ibu Bersalin Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara 2019 Dengan Hasil Penelitian Terdapat Hubungan Sikap Ibu Bersalin Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Didalam kelompok masyarakat, keluarga memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan terutama suami didalam memilih penolong persalinan. Banyak dari mereka yang beranggapan bahwa pilihan penolong persalinan oleh Non nakes bisa lebih baik akan tetapi mereka tidak mengetahui dampak atau resiko yang akan terjadi.

Menurut peneliti, dukungan suami sangat penting dalam proses persalinan ibu, dikarenakan bisa memberikan rasa semangat dalam menjalani prosesnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan pilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan didesa gegurun kecamatan pringgabaya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, pendidikan, status ekonomi persepsi, tradisi, keterjangkauan sarana kesehatan, dan dukungan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan di Desa Gegurun Kecamatan Pringgabaya

### **Saran**

1. Bagi ibu hamil yang tidak memilih keputusan pertolongan persalinan ke bidan sebaiknya melakukan pemilihan keputusan pertolongan persalinan ke bidan untuk tetap meningkatkan kesehatan ibu dan anak.
2. Bagi Nakes diharapkan perlu meningkatkan informasi tentang pentingnya bersalin ditenga kesehatan terutama bidan melalui informasi penyuluhan.
3. Bagi Non Nakes diharapkan agar tenaga non kesehatan (Dukun) bisa mengerti dan memahami pentingnya pengetahuan dan sikap terhadap tindakan dalam pertolongan persalinan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi refrensi untuk pengembangan lebih lanjut dengan menambah wawasan bagi peneliti untuk lebih meningkatkan pengetahuan khususnya pada persalinan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adimihardja K. Paraji: Tinjauan Antropologi Kesehatan Reproduksi. Dalam: Sarwono P, Editor. Bunga Rampai Oobstetricdan Ginekologi Social. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworohardjo, 2018
- Amiruddin & Ridwan.(2011). *Epidemiologi Perencanaan dan Pelayanan Kesehatan*. Makassar : FKM-UH
- Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipt.
- Arikunto.(2011). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Aziz, Alimul. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Azwar, S., 2016, Tingkat Pengetahuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Kementerian Kesehatan RI. 2018
- Basrowi, & Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Social Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7 (1), 58-81.(diunduh melalui journal. Uny. Ac. Id pada 5 januari 2015).
- Dapertemen Kesehatan RI. (2010). Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Efektif Turunkan AKI di Indonesia. Depkes: Jakarta
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia.(2013). *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR
- Depertemen Kesehatan RI. (2010). Program Kemitraan Bidan dan Dukun. Depkes: Jakarta. Diproleh pada tanggal 5 mei 2011 dari <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id>
- Depkes RI.(2018). *Menkes Canangkan Stiker Perencanaan Persalinan Dan pencegahan Komplikasi*. Retrieved. 21/12/2017. <http://www.publik@yahoo.co.id>
- Friedman, M., 2013. Dukungan Keluarga, Jakarta: EGC
- Hastuti Syahnita, Sri Rahayu, Defriman Djafri Dengan Judul Analisis Factor Keputusan Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Tempat Pelayanan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh,. 2021
- <http://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-2018> diakses pada 20 November 2018
- Kemenkes RI (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan).2019. Hasil Utama Riskesdas 2018. Diakses 16 desember 2019. <http://www.depkes.go.id>.
- Keumalahayati.(2013). Dukungan suami terhadap kesiapan ibu primgravida menghadapi persalinan di daerah pedesaan di Langsa Nangroe Aceh Darusalam: Universitas Indonesia: Tensis
- Laili Abida, Reza Septiana Akademik Kebidanan Dharma Praja Bondowoso, Jl. MT. Haryono No. 30 A, Bondowoso, Indonesia Dengan Judul Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu Bersalin Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Di Kecamatan Tlogosari Tahun 2016
- Lauster, P. 2011. Tradisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Maelani dkk.(2015). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta:Fitramaya
- Manuaba dkk.(2015). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi, dan KB*. Jakarta:EGC
- Metha Fahriani, Eriyanti Sitorus. Program Studi Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu Dengan Judul Hubungan Sikap Ibu Bersalin Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara,. 2019.
- Mochtar, Rustam. (2015). *synopsis Obstetri: obstetric Fisiologis, Obstetri Patologi, Edisi 3 Jilid 1*. Jakarta: EGC
- Moctar.(2015). *Obstetric Fisiologi (Kin Obstetri Patologi, Jilid 1, Edisi 2*, EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Keterjangkauan Sarana Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Persepsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*: Jakarta : Rine

- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Selemba Medika
- Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur 2019.  
<http://dinkes.lomboktimurkab.go.id/download.php?file=63PROFIL2019-GAB.pdf>
- Saifuddin, Bari A. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Manteral dan Neonatal*. Jakarta: YBPSP
- Sasterawinata, S.(2015). *Obstetri Fisiologi*. Bandung.Eleman
- SDKI.(2018). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2018*.  
<http://www.chrl.org/pelatihan-demografi/SDKI.2018> (Diakses pada tanggal 08 November 2017)
- Soedarno, RT.(2017). *Corak Hubungan Sistem Kesehatan Tradisional dan Sistem kesehatan Modern: Kasus Paraji Terdidik Di Desa Kersamenak, Kecamatan Kawulu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Dalam Kehamilan, Kelahiran, Perawatan Ibu dan Bayi dalam Konteks Budaya*. Jakarta UI Press.
- Sofiah Saimin Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Program Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara 2017
- Sugiharti, Bambang Sukana, Dwi Hapsari T Dengan Judul Hubungan Karakteristik Social Ekonomi Ibu Dengan Pemanfaatan Tenaga Kesehatan Sebagai Penolong Persalinan Di Pulau Jawa,. 2019
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfa Beta
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: CV Alfa Beta
- Suparlan P. (2015). *The Javanese Dukun*. Jakarta: Peka Publication.
- Wijayanti, Heny. (2015). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dukun Bayi Dengan Pemilihan Jenis Tenaga Penolong Persalinan* Vol X. Jurnal Medika Respati
- Wiknjosastro, Hanifa.(2015). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka. Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization.(2019). *Tingginya Angka Kematian Didunia*.<http://www.nakita.com.id> diakses tanggal 15 maret 2010.